

***RE-DESIGN* INTERIOR KANTOR BADAN  
PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH  
(BPKAD) DI BANGUNAN BALAIKOTA PADANG  
LAMA**



**PERANCANGAN**

Oleh:

**Triska Rahmadani**

**NIM 1812111023**

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR  
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2023**

**RE-DESIGN INTERIOR KANTOR BADAN PENGELOLAAN  
KEUANGAN DAN ASET DAERAH (BPKAD) DI BANGUNAN  
BALAIKOTA PADANG LAMA**

**ABSTRAK**

**Triska Rahmadani**

Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset daerah (BPKAD) merupakan Badan/SKPD yang melaksanakan fungsi urusan penunjang Pemerintahan Daerah dalam pengelolaan keuangan dan aset daerah, dipimpin oleh seorang kepala dinas dalam membantu Walikota Padang. Kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) ini berada di gedung Balaikota Padang lama. Bangunan cagar budaya peninggalan pemerintah Hindia Belanda ini memiliki arsitektur bergaya kolonial Belanda yang cukup menarik, terletak di tengah kota yang mana menjadi pusat kegiatan sebagian besar masyarakat Kota Padang. Oleh sebab itu diperlukan perancangan ulang pada interior bangunan ini sehingga dapat mengembalikan sebutan landmark yang dulu sempat melekat pada bangunan ini. Tujuan perancangan ulang kantor ini adalah menghasilkan Perkantoran Pemerintahan yang representatif dan memenuhi syarat keamanan dan kenyamanan fleksibilitas dalam ruang. Perancangan ini menggunakan pendekatan Rosemary Kilmer, yang dimulai dari tahap analisis, sintesis dan evaluasi. Konsep desain yang digunakan yaitu *transitional* dengan tema vigilant. Hasil perancangan menunjukkan bahwa konsep *transitional* dengan tema vigilant yang diterapkan pada interior Balaikota Padang lama memberikan efek interior yang baru/fresh tanpa harus merubah konsep awal bangunan.

**Kata kunci :** Kantor, Pemerintahan, Cagar Budaya, Balaikota

**RE-DESIGN INTERIOR KANTOR BADAN PENGELOLAAN  
KEUANGAN DAN ASET DAERAH (BPKAD) DI BANGUNAN  
BALAIKOTA PADANG LAMA**

**ABSTRACT**

**Triska Rahmadani**

*The Regional Financial and Asset Management Agency (BPKAD) is an Agency/SKPD that carries out the functions of regional government support affairs in managing regional finances and assets, led by a service head in assisting the Mayor of Padang. The Regional Financial and Asset Management Agency (BPKAD) office is located in the old Padang City Hall building. This cultural heritage building inherited from the Dutch East Indies government has quite an interesting Dutch colonial style architecture, located in the middle of the city which is the center of activity for most of the people of Padang City. Therefore, it is necessary to redesign the interior of this building so that it can restore the designation of the landmark that used to be attached to this building. The purpose of this office redesign is to produce government offices that are representative and meet the security requirements and flexibility in space. This design uses Rosemary Kilmer's approach, which starts from the analysis, synthesis and evaluation stages. The design concept used is transitional with a vigilante theme. The design results show that the transitional concept with the vigilant theme applied to the interior of the old Padang City Hall gives a fresh interior effect without having to change the initial concept of the building.*

**Keywords :** *Office, Government, Cultural Heritage, Town Hall*

Tugas Akhir perancangan berjudul :

**RE-DESIGN INTERIOR KANTOR BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH DI BANGUNAN BALAI KOTA PADANG LAMA** diajukan oleh Triska Rahmadani, NIM 1812111023, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90221), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 06 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I



Danang Febriyantoko, M.Ds.

NIP 19870209 201504 1 001

NIDN 0009028703

Pembimbing II



Yayu Rubiyanti, M.Sn.

NIP 19860924 201404 2 001

NIDN 0024098603

Cognate

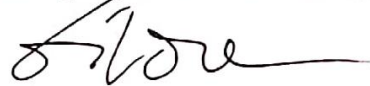


Yulyta Kadrat P, M.T.

NIP 19700727 200003 2 001

NIDN 0027077005

Ketua Program Studi Desain Interior



Setya Budi Astanto, M.Sn.

NIP 19730129 200501 1 001

NIDN 0029017304

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.

NIP 19691108 199303 1 001

NIDN 0008116906

Ketua Jurusan Desain



Martino Dwi Nugroho, M.A.

NIP 19770315 200212 1 005

NIDN 0015037702

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Triska Rahmadani  
Nim : 1812111023  
Tahun Lulus : 2022  
Program Studi : Desain Interior  
Fakultas : Seni Rupa

Menyatakan bahwa dalam laporan pertanggungjawaban ilmiah ini yang diajukan untuk memperoleh gelar akademik dari ISI Yogyakarta, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/ lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini. Sehingga laporan pertanggungjawaban ilmiah adalah benar karya saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 06 Januari 2023



Triska Rahmadani  
1812111023

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakaatuh,*

Segala puji penulis panjatkan kepada hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis masih diberi kesempatan menyelesaikan penyusunan laporan tugas akhir yang berjudul “Re-Desain Interior Kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah di Bangunan Balai Kota Padang lama” dengan baik. Shalawat dan salam semoga terlimpah kepada baginda tercinta Rasulullah SAW yang kita nantikan *Syafa'atnya* di akhirat.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini banyak mengalami hambatan dan kesulitan. Namun berkat ketekunan, kesabaran, bantuan, dan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, maka segala hambatan dan kesulitan dapat penulis atasi. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis dengan tulus menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

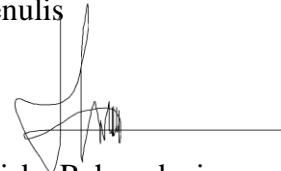
1. Kepada Tuhan Yang Maha Esa yang selalu memberikan hamba kesehatan dan kesempatan untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan serta dorongan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Bapak Danang Febriyantoko, S.Sn., M.Ds. dan teteh Yuyu Rubiyanti, M.Sn. selaku pembimbing 1 dan 2 yang telah memberikan bimbingan, dorongan, semangat, kritik serta saran yang membangun dalam proses perancangan karya Tugas Akhir.
4. Ibu Dr. Suastiwi, M.Des. selaku Dosen Wali
5. Bapak Setya Budi Astanto M.Sn. selaku Ketua Program Studi S-1 Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institute Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn. M.A. selaku Ketua Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa, Institute Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmu yang berharga selama penulis kuliah di Program Studi Desain Interior Institute Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Sahabat yang sangat saya sayangi, Agnes Anatola, Khairunnisa, dan Lidya Okta Slavina.
9. Emilda Meidisa dan Sinta Anjelina Putri, teman sekampung dan

seperjuangan dari bangku SMk hingga kuliah.

9. Serta seluruh pihak yang telah membantu dalam pengerjakan Tugas Akhir ini, yang tentunya tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih.

Yogyakarta, 06 Januari 2023

Penulis



Triska Rahmadani



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Metode Desain .....	2
1. Proses Desain .....	2
2. Metode Desain .....	3
<b>BAB II PRA DESAIN .....</b>	<b>6</b>
A. Tinjauan Pustaka.....	6
1. Tinjauan Pustaka Kantor.....	6
2. Tinjauan Pustaka Teori Konservasi ( <i>Heritage</i> ) .....	10
3. Tinjauan Pustaka Art-Deco.....	13
B. Program Desain ( <i>Programming</i> ).....	13
1. Tujuan Desain .....	13
2. Sasaran Desain .....	14
3. Data Kantor .....	14
4. Data Literatur .....	29
5. Daftar Kebutuhan Kantor.....	35
6. Kriteria Kantor .....	39
<b>BAB III PERMASALAHAN &amp; IDE SOLUSI DESAIN .....</b>	<b>41</b>
A. Pernyataan Masalah ( <i>Problem Statement</i> ).....	41
B. Ide dan Solusi Desain ( <i>Ideation</i> ).....	41
<b>BAB IV PENGEMBANGAN DESAIN.....</b>	<b>46</b>
A. Alternatif Desain ( <i>Schematic Design</i> ) .....	46
B. Evaluasi Pemilihan Desain.....	72



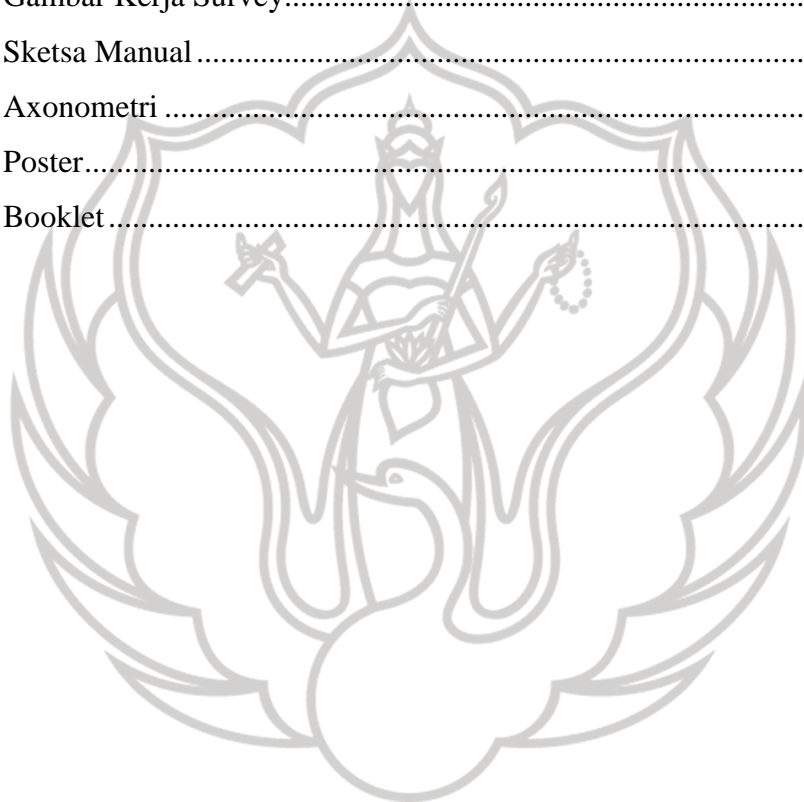
C. Hasil Desain .....	72
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>81</b>
A. Kesimpulan .....	81
B. Saran .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>85</b>
<b>A. Hasil Survey.....</b>	<b>85</b>
1. Surat Izin.....	85
2. Foto Hasil Survey .....	86
3. Gambar Kerja Survey .....	87
<b>B. Sketsa Manual .....</b>	<b>88</b>
<b>C. Presentasi Desain .....</b>	<b>90</b>
1. Rendering Axonometri.....	90
2. Animasi.....	90
3. Poster .....	91
4. Booklet.....	92
<b>D. Detail Satuan Pekerjaan (<i>Bill of Quantity</i>) .....</b>	<b>93</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gb.1. Proses Desain .....	3
Gb.2. Logo Pemerintah Kota Padang .....	15
Gb.3. Struktur Organisasi BPKAD Kota Padang .....	16
Gb.4. Lokasi <i>Site</i> Balaikota Padang lama .....	17
Gb.5. Orientasi matahari Kantor BPKAD Kota Padang .....	18
Gb.6. Denah <i>Existing</i> Kantor BPKAD Kota Padang .....	19
Gb.7. Fasad Bangunan Gedung Balaikota Padang lama .....	19
Gb.8. <i>Lobby</i> Kantor BPKAD Kota Padang .....	21
Gb.9. Ruang Anggaran Kantor BPKAD Kota Padang .....	21
Gb.10. Ruang Rapat Kantor BPKAD Kota Padang .....	22
Gb.11. Pola Lantai pada <i>Lobby</i> Kantor BPKAD Kota Padang .....	23
Gb.12. Pola Lantai pada Ruangan Umum Kantor BPKAD Kota Padang .....	23
Gb.13. Area teras Kantor BPKAD Kota Padang .....	24
Gb.14. Ruang Pelayanan dan pembayaran pajak daerah .....	24
Gb.15. Plafon pada lobby Kantor BPKAD Kota Padang .....	25
Gb.16. Pencahayaan Buatan Kantor BPKAD Kota Padang .....	25
Gb.17. Penghawaan Buatan Kantor BPKAD Kota Padang .....	26
Gb.18. Penghawaan Alam Kantor BPKAD Kota Padang .....	26
Gb.19. Akustik ditiap Ruangan Kantor BPKAD Kota Padang .....	27
Gb.20. Zonasi Ruang Kantor BPKAD Kota Padang .....	27
Gb.21. Analisis Sirkuasi Kantor BPKAD Kota Padang .....	28
Gb.22. Diagram Kedekatan Ruang Kantor BPKAD Kota Padang .....	29
Gb.23. Pedoman Pengukuran Ergonomi Ruang Kerja .....	30
Gb.24. Standar Ukuran jarak meja dan <i>credenza</i> .....	31
Gb.25. Standar Ukuran jarak meja dan kursi tamu .....	31
Gb.26. Standar Ukuran jarak meja-U .....	32
Gb.27. Standar Ukuran jarak meja dan lemari arsip .....	32
Gb.28. Alas mesin ketik dan meja tulis pemakai pria .....	32
Gb.29. Alas mesin ketik dan meja tulis pemakai wanita .....	33
Gb.30. Stasiun kerja komputer .....	33
Gb.31. Standar kursi kerja .....	34

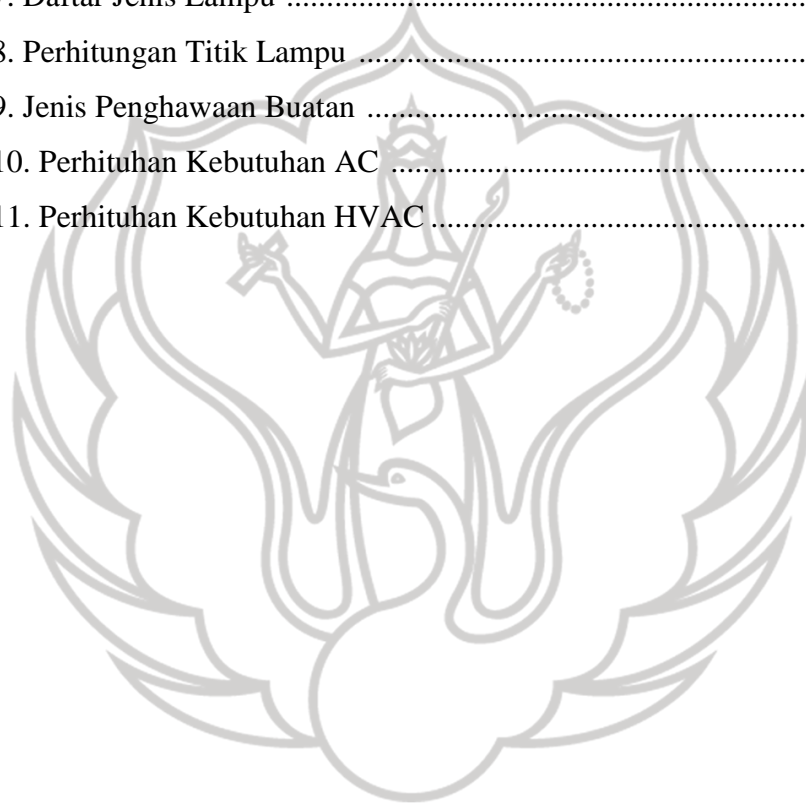
Gb.32. Standar Lemari Arsip .....	34
Gb.33. Kriteria Desain Kantor BPKAD Kota Padang .....	40
Gb.34. <i>Mind Map</i> .....	42
Gb.35. Konstruksi Interior Pembentuk Ruang.....	43
Gb.36. <i>Smart Glass</i> .....	43
Gb.37. <i>Moodboard</i> .....	46
Gb.38 <i>Mind Map</i> Tema.....	46
Gb.39. Komposisi Bentuk.....	48
Gb.40. Komposisi Warna.....	49
Gb.41. Komposisi Material.....	49
Gb.42. Elemen Dekoratif, Papan Mading.....	50
Gb.43. Elemen Dekoratif, <i>Signage</i> .....	50
Gb.44. Diagram Matrix Kantor BPKAD Kota Padang.....	50
Gb.45. Alternatif <i>Bubble Plan</i> Kantor BPKAD Kota Padang.....	51
Gb.46. Alternatif <i>Block Plan</i> Kantor BPKAD Kota Padang .....	52
Gb.47. Alternatif <i>Layout</i> Kantor BPKAD Kota Padang.....	53
Gb.48. Alternatif Rencana Lantai Kantor BPKAD Kota Padang .....	55
Gb.49. Alternatif Rencana Dinding Kantor BPKAD Kota Padang.....	56
Gb.50. Alternatif Rencana Plafon Kantor BPKAD Kota Padang .....	57
Gb.51. <i>Area Lobby</i> .....	72
Gb.52. R. Pimpinan BPKAD Kota Padang .....	73
Gb.53. R. Rapat Kantor BPKAD Kota Padang .....	73
Gb.54. B. Sekretariat Kantor BPKAD Kota Padang .....	73
Gb.55. B. Akuntansi dan Pelaporan Kantor BPKAD Kota Padang .....	74
Gb.56. B. Aset Kantor BPKAD Kota Padang .....	74
Gb.57. B. Perbendaharaan Kantor BPKAD Kota Padang .....	74
Gb.58. B. Anggaran Kantor BPKAD Kota Padang .....	75
Gb.59. R. SIPKAD Server Room Kantor BPKAD Kota Padang .....	75
Gb.60. B. Pengendalian dan Pelaporan Kantor BPKAD Kota Padang .....	75
Gb.61. B. Pendataan dan Penetapan Kantor BPKAD Kota Padang .....	76
Gb.62. R.Sholat Kantor BPKAD Kota Padang.....	76
Gb.63. R. Pelayanan dan Pembayaran Pajak Daerah Kota Padang .....	76
Gb.64. Toilet Wanita Kantor BPKAD Kota Padang .....	77

Gb.65. Toilet Pria Kantor BPKAD Kota Padang .....	77
Gb.66. Teras Kantor BPKAD Kota Padang .....	77
Gb.67. <i>Layout</i> Perancangan .....	78
Gb.68. <i>Furniture Custom</i> .....	79
Gb.69. <i>Signage</i> .....	79
Gb.70. Papan Mading .....	80
Gb.71. <i>Wall Panel</i> .....	80
Gb.72. Surat Izin Survey.....	85
Gb.73. Foto-foto Survey .....	86
Gb.74. Gambar Kerja Survey.....	87
Gb.75. Sketsa Manual .....	89
Gb.76. Axonometri .....	90
Gb.77. Poster.....	91
Gb.78. Booklet.....	92



**DAFTAR TABEL**

Tabel.1. Batas-batas kantor BPKAD Kota Padang .....	20
Tabel.2. Ruang Lingkup Perancangan Kantor BPKAD Kota Padang .....	20
Tabel.3. Daftar Keb. Ruang Kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang .....	35
Tabel.4. Solusi Permasalahan Desain .....	44
Tabel.5. Daftar Furniture Custom .....	58
Tabel.6. Daftar Furniture Pabrikan .....	60
Tabel.7. Daftar Jenis Lampu .....	62
Tabel.8. Perhitungan Titik Lampu .....	63
Tabel.9. Jenis Penghawaan Buatan .....	67
Tabel.10. Perhitungan Kebutuhan AC .....	68
Tabel.11. Perhitungan Kebutuhan HVAC .....	71



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kantor merupakan tempat diselenggarakannya kegiatan tata usaha dimana terdapat ketergantungan sistem antara orang, teknologi, dan prosedur untuk menangani data dan informasi mulai dari menerima, mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan sampai menyalurkan (Nuraida, 2008). Sedangkan Kantor pemerintahan merupakan tempat dilaksanakannya berbagai kegiatan pemerintahan baik administratif pemerintahan itu sendiri maupun sebagai pusat pelayanan masyarakat. Dalam menjalankan kegiatan pemerintahan setempat baik itu pemerintah kabupaten, provinsi, maupun pusat tentunya diperlukan lembaga dinas dan tenaga untuk membantu kinerja pemerintahan setempat. Adanya lembaga dinas tersebut tidak lain untuk ikut memajukan ekonomi daerah menuju otonomi yang mandiri. Mewujudkan otonomi yang mandiri merupakan sesuatu yang harus dilakukan untuk mengurangi ketergantungan terhadap pemerintah pusat.

Salah satu lembaga pemerintah yang sangat dibutuhkan dalam menjalankan birokrasi pemerintahan ialah Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) yang melaksanakan fungsi urusan penunjang pemerintahan daerah dalam hal pengelolaan keuangan dan aset daerah yang dipimpin oleh seorang kepala dinas dalam membantu Walikota.

Semenjak tahun 2016, instansi Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Padang dialihkan ke bangunan Balaikota Padang lama. Bangunan megah peninggalan pemerintahan Hindia Belanda yang masih berdiri kokoh di tengah perkembangan Kota Padang ini merupakan salah satu cagar budaya yang harus dipertahankan dan dijaga dengan no inventaris 09/BCB-TB/A/01/2007. Secara keseluruhan memperlihatkan ciri bangunan arsitektur kolonial dengan gaya *Art-Deco*, dilihat dari bentuk ventilasi, jendela, dan dinding yang memiliki ornamen klasik.

Salah satu alasan penulis dalam mengangkat kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) yang berada di bangunan Balaikota Padang ini sebagai objek yang akan di *Re-desain* karena bangunan ini merupakan gedung balaikota Padang lama peninggalan pemerintah Hindia

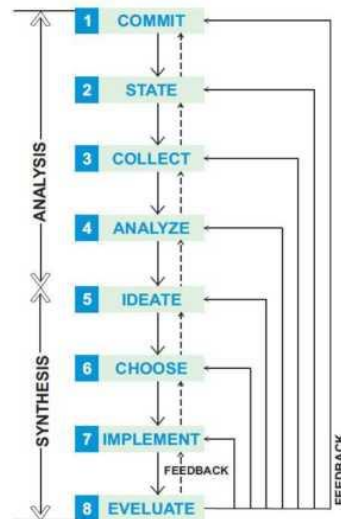
Belanda dan memiliki arsitektur bergaya kolonial Belanda yang cukup menarik namun sebagian orang beranggapan bangunan tersebut terlalu tua. Oleh sebab itu diperlukan perancangan ulang pada interior bangunan ini sehingga dapat mengembalikan sebutan *landmark* yang dulu sempat melekat pada bangunan ini.

Pada redesain interior Kantor badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) diharapkan dapat sesuai dengan tujuan yang penulis harapkan yaitu agar dapat menghasilkan perkantoran pemerintahan yang representatif dan memenuhi syarat keamanan dan kenyamanan fleksibilitas dalam ruang. Namun tetap dalam konteks konservasi tanpa harus merubah konsep awal bangunan, karena bangunan ini merupakan cagar budaya yang harus dijaga dan dilestarikan dan juga dapat menghadirkan lingkungan kerja yang produktif dan menyenangkan dengan mengusung konsep *transitional* atau ‘peralihan’. Dimana kondisi peralihan tersebut dapat dirasakan saat pengunjung akan memasuki interior bangunan dan untuk mempertegas konsep tersebut, perancangan interior kantor ini menggunakan gaya modern *art-deco* namun dengan tetap memperhatikan standar ergonomi.

## **B. Metode Desain**

### **1. Proses Desain**

Proses desain yang digunakan ini ialah metode desain Rosemary Kilmer. Menurut (kilmer, 2014) proses desain dapat dibagi menjadi dua tahap. Tahap pertama yaitu analisis yang masuk dalam kategori *programming*, pada tahap ini masalah diidentifikasi, dibedah, ditelaah, diteliti, dan dianalisis. Nantinya desainer akan menghasilkan sebuah proposal ide mengenai langkah-langkah pemecahan masalah. Tahap kedua yaitu sintesis yang masuk dalam kategori *designing*, pada tahap ini desainer mengelola hasil dari proses analisis untuk menghasilkan solusi desain yang kemudian dapat diterapkan.



**Gb.1. Proses Desain, 2021**

(Sumber: Kilmer,R dan Kilmer, W.O.)

Menurut (kilmer, 2014) metode desain dapat dipecah menjadi delapan langkah, diantaranya :

- a. **Commit** : Tahap menerima dan berkomitmen dengan masalah.
- b. **State** : Tahap mendefinisikan masalah.
- c. **Collect** : Merupakan tahap mengumpulkan fakta-fakta dan data lapangan yang ada. Pengumpulan fakta dan informasi ini dapat dilakukan dengan cara survey, wawancara, atau metode penelitian lainnya.
- d. **Analyze** : Merupakan tahap menganalisa masalah dari data dan fakta yang telah dikumpulkan
- e. **Ideate** : Tahap ini merupakan tahap mengeluarkan ide dalam bentuk skematik dan konsep.
- f. **Choose** : Choose adalah tahap memilih alternatif yang paling sesuai dan optimal dari ide-ide yang sudah ada.
- g. **Implement** : Merupakan tahap menyalurkan ide melalui penggambaran 2D atau 3D maupun presentasi yang mendukung.
- h. **Evaluate** : Merupakan tahap meninjau kembali desain yang telah dihasilkan apakah sudah memecahkan masalah atau belum (Kilmer, 2014).

## 2. Metode Desain

### a. Metode Analisis (pengumpulan data & penelusuran masalah)

Analisis adalah tahap pertama yang dilakukan dalam Perancangan interior kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD).



Analisis bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari data-data fisik maupun non fisik, seperti : denah proyek, lokasi proyek, dokumentasi, kegiatan dan aktifitas pengguna ruang dan pengunjung, Desain interior yang diinginkan, Fungsi ruang, serta kebutuhan luas untuk tiap ruang.

- 1) *Commit* adalah ketertarikan penulis akan tantangan yang kompleksitas pada kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) yang berada di bangunan Balai Kota Padang lama.
- 2) *State* adalah tahap yang sangat penting karena akan berdampak pada solusi akhir. Perancang memikirkan dan membuat *checklist* permasalahan apa yang harus diselesaikan, kemudian membuat *perception list* untuk menentukan pihak mana saja yang perlu diambil pendapatnya. Selanjutnya membuat diagram visual yang mencakup tujuan yang ingin dicapai dari daftar permasalahan dan rumusan masalah yang akan diolah pada tahap selanjutnya.
- 3) *Collect* adalah mengumpulkan fakta-fakta dan data yang ada di lapangan baik fisik maupun non fisik, mengumpulkan data literatur baik teori maupun khusus. Data didapatkan melalui survey langsung ke kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD). Kota Padang, wawancara beberapa karyawan kantor tentang aktifitas pengguna ruang, fasilitas, kenyamanan, mendokumentasikan situasi lapangan (menulis catatan, mengambil foto, membuat rekaman) dan observasi masalah yang terjadi. Serta menambahkan literature dari buku dan website.
- 4) *Analyze* adalah memulai identifikasi keadaan lapangan dengan standar-standar yang ada pada literature ditambah keinginan klien. Dimulai dengan membuat diagram matrix, bubble diagram, table kriteria, dan sebagainya. Pada tahap ini, akan ditemukan daftar kebutuhan baru, ketertarikan, kedekatan, dan konsep besar (solusi).

#### **b. Metode Sintetis (pencarian ide & pengembangan desain)**

Berdasarkan tahapan dari buku *Designing Interiors second edition* bahwa pada tahap pencarian ide terdiri dari dua fase, fase dalam bentuk gambar/ilustrasi, yang biasa disebut skematik, dan pernyataan konsep

(*concept statement*), yang merupakan bentuk verbal tertulis. Pada tahap ini desainer akan melakukan *Ideate/ Brainstorming* untuk pemecahan masalah melalui alternatif desain yang dibuat berpatokan pada hasil analisa. Teknik pencarian ide dan pengembangan desain dilakukan dengan sketsa/modeling, menerjemahkan diagram, dan membuat alternatif rencana. Dari beberapa alternatif tersebut akan dipilih desain yang terbaik dalam pemecahan masalah. Teknik yang digunakan adalah seleksi berdasarkan kriteria perbandingan data *existing* dan literature yang ada serta *personal judgment comparative*. Lalu proses Eksekusi dilakukan melalui visualisasi ide terpilih dengan teknik modeling 3D digital, gambar kerja, dan presentasi desain.

### c. Metode Evaluasi (pemilihan desain)

Evaluasi adalah meninjau desain yang dihasilkan, apakah telah mampu memecahkan permasalahan (Rosemary Kilmer, 2014). Pada tahap ini, evaluasi berguna untuk mengecek apakah desain telah berhasil memecahkan masalah. Untuk melakukan metode evaluasi desainer akan melakukan pengkajian ulang dengan melihat data awal hingga akhir dan melihat setiap pertimbangan yang ada. Pada tahap ini akan dilakukan revisi apabila desain belum ideal atau sesuai. Teknik yang digunakan adalah *Self Analysis*, dan meminta pendapat/berkonsultasi dengan pembimbing.